

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi M, Anggraeni SK, Mariawati AS. *Manajemen Risiko K3 Menggunakan Pendekatan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Guna Mengidentifikasi Potensi Hazard*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.
- Australian Standard / New Zealand Standard 4360: 1999. *Risk Management Guidelines*.
- Daud, Abu. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas kerja*. (Online). [http://abudaud.blogspot.com/2012/06/faktor-faktor yang mempengaruhi.html](http://abudaud.blogspot.com/2012/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html), diakses pada tanggal 12 januari 2018.
- Ernawati, Dira. 2012. *Pengukuran Implementasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Pengkategorian Hazard dengan Pendekatan Risk Assessment*, Jurnal Teknik Industri UPN “Veteran”. Jawa Timur.
- Muhammad Sabir. 2009. *Modul Menerapkan Prosedur Kesehatan*. <http://www.wordpress.com/modul-menerapkan-prosedur-kesehatan.doc> (diakses Januari 2018).
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Neldi, Melisa putrid. 2011. *Analisis Pelaksanaan JSA pada Pekerjaan Wellwork Dan Initial Completion yang dilakukan kontraktor Migas Berdasarkan Teknik Management Oversight and Risk Tree di lokasi kerja PT.X Tahun 2011*. Sarjana Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- P.K, Suma'mur. (1955). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan Kerja*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- P.K, Suma'mur. (1986). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Prastowo. 2010. *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- Ramadhan, Fazri. 2017. *Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*, Jurnal Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya. Serang – Banten.
- Ramli, Soehatman. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat, 2010.
- Relieifiana, Y. 2012. *Perlindungan Hukum Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Buruh/Pekerja Pemadam Kebakaran (DAMKAR) PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk*. Tugas Akhir. Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Rumita R, W.P SN, Jantitya SV. *Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Menggunakan Pendekatan HIRARC di PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Unit Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Scorates MF. *Analisis Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Metode HIRARC(Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) pada Alat Suspension Preheater Bagian Produksi di Plant 6 dan 11 Field 6 dan 11 Field Citeureup PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tahun 2013*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- 7 Potensi Bahaya di Area Gudang dan Cara Mengatasinya  
<https://beritanesia.jimdo.com/2017/01/05/7-potensi-bahaya-di-area-gudang-dan-cara-mengatasinya/>(diakses 28 Januari 2018)
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Pokok Kesehatan RI Nomor 9 Tahun 1960.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Panduan Wawancara Staff HSE

#### Panduan Wawancara Informan Kunci (pekerja HSE / *Safety Officer*)

**Kode Informan** :  
**Tanggal Informan** :  
**Identitas Informan** :

- a. **Nama / Inisial Informan** :
- b. **Jabatan / Jenis Pekerjaan** :
- c. **Jenis Kelamin** :

Tertanda Bersedia Menjadi Informan :  
*Signature* Informan

(.....)

**Topik :** informasi mengenai Tempat penelitian di bagian *Inbound Checker* (sortir paket mobil)

**Panduan Wawancara Staf HSE (Safety Officer)**

1. Kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi di bagian sortir paket mobil ?
2. Upaya apa saja yang perusahaan lakukan setelah terjadi kecelakaan kerja ?
3. Bagaiman catatan P3K di bagian kerja tersebut ?
4. Apakah alat penunjang kerja karyawan sortir paket mobil dilakukan perawatan rutin oleh *maintenance* ?
5. Bagaiman penerapan pengendalian kecelakaan dalam hirarki pengendalian bahaya yang sudah dilakukan perusahaan ?

## Lampiran 2. Panduan Wawancara Pekerja *Inbound Checker*

### Panduan Wawancara Informan Utama (pekerja *Inbound Checker*)

**Kode Informan** :  
**Tanggal Informan** :  
**Identitas Informan** :

- a. Nama / Inisial Informan :
- b. Jabatan / Jenis Pekerjaan :
- c. Jenis Kelamin :

Tertanda Bersedia Menjadi Informan :  
*Signature* Informan

(.....)

**Topik** : informasi mengenai Tempat penelitian di bagian *Inbound Checker* (sortir paket mobil)

**Panduan Wawancara Pekerja *Inbound Checker***

1. Kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi di bagian sortir paket mobil ?
2. Apa anda pernah mengalami kecelakaan kerja ?
3. Kapan kecelakaan kerja tersebut terjadi ?
4. Apa yang anda langsung lakukan setelah kecelakaan kerja terjadi ?
5. Upaya apa saja yang perusahaan lakukan setelah anda mengalami kecelakaan kerja ?
6. Berapa lama anda meninggalkan pekerjaan saat anda mengalami kecelakaan kerja untuk mengobatinya ?
7. Menurut anda seberapa sering kecelakaan kerja serupa terjadi ?
8. Apakah anda mengetahui SOP pekerjaan anda ?
9. Apakah sudah ada Alat Pelindung Diri (APD ) yang perusahaan berikan ?

### Lampiran 3. Panduan Wawancara Pekerja *Maintenance*

#### Panduan Wawancara Informan Pendukung (pekerja *Maintenance*)

**Kode Informan** :  
**Tanggal Informan** :  
**Identitas Informan** :

**a. Nama / Inisial Informan** :

**b. Jabatan / Jenis Pekerjaan** :

**c. Jenis Kelamin** :

Tertanda Bersedia Menjadi Informan :  
*Signature* Informan

(.....)

### **Panduan Wawancara Pekerja *Maintenance***

1. Bagaimana proses kerja anda yang berhubungan dengan pekerja *Inbound Checker* ?
2. Apakah anda pernah melihat kecelakaan kerja yang terjadi pada rekan kerja anda dibagian sortir paket mobil ?
3. Pada waktu kapan kecelakaan tersebut terjadi ?
4. Apakah anda mengetahui apa saja yang dilakukan perusahaan setelah rekan anda mengalami kecelakaan kerja ?

#### Lampiran 4. Triangulasi Sumber Informan Utama, Kunci dan Pendukung

##### Triangulasi Sumber

Variabel Penelitian	Triangulasi Data		
	Triangulasi Sumber		
	Informan Utama (01), (02), (03)	Informan Pendukung (05)	Informan Kunci (04)
Kecelakaan Kerja yang terjadi di <i>Inbound Checker</i>	(01)"tersandung karena lantai banyak yang berlubang, dan alur jalan dengan lantai yang tidak rata. Saat pengangkatan paket yang berat mas dengan manual handling ,sanking beratnya saya hampir tertimpa paket tersebut"(02) saat mengangkat paket berisi cairan bahan kimia dengan kondisi paket rusak pada pembungkusnya"(03)pada saat saya menggunakan pisau kater sering sekali tangan saya tersayat pisau tersebut" saat pengangkatan paket berulang-ulang mas, badan saya terasa pegal2".	(05)"pernah saya melihat rekan kerja saya mengalami kecelakaan dibagian Inbound checker saat mendorong Rolling cage dengan alur lantai yang tidak rata dan berlubang, rolling package tersebut jatuh saat didorong hampir menimpa pekerja. Kejadian lainnya saat menurunkan karung paket dari atas mobil, pekerja tersebut tidak hati2 dan tertimpa karung tersebut.	(04)"kejadian kecelakaan yang terjadi, seperti terkena cairan kimia saat pengangkatan paket, tertusuk besi dari rolling cage yang rusak karena belum sempat diperbaiki dari bagian maintenance, untuk data kecelakaan tersebut dibagian data bukan saya yang pegang.
Perusahaan lakukan terhadap kecelakaan yang terjadi	(01)" kalau Cuma luka ringan perusahaan sudah memberikan obat-obatan dikotak P3K,(02) "udah ada kotak P3k mas kalau Cuma luka ringan,(03)"ya dikasih obat merah mas dikotak P3K kalau Cuma luka kena pisau kater, tapi kalau luka berat langsung dibawa kerumah sakit mas".	(05)" perusahaan udah memberikan kotak P3K mas kalau ada kecelakan ringan saja, tapi kalau kecelakan berat ya langsung dibawa kerumah sakit terdekat	(04)"yang perusahaan lakukan sudah meberikan kotak P3K rambu2 peringatan keamanan saat bekerja, seperti rambu2 manual handling, kalau kecelakaan berat seperti terkena cairan kimia langsung dibawa kerumah sakit terdekat untuk menangani kecelakaan tersebut.



### Lampiran 5. Triangulasi Sumber Informan Kunci

Variabel Penelitian	Triangulasi Data
	Triangulasi Sumber
	Informan Kunci (04)
Hirarki pengendalian terhadap bahaya	<p>(04) <i>“Melihat dari tabel identifikasi mas buat dari awal pekerjaan hingga akhir. Yang pertama tertimpa karung, untuk pengendalian yang dilakukan PT JNE adalah memasang rambu-rambu keselamatan dan mengganti pekerjaan dengan pengangkatan barang berat menggunakan manual forklift.”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya tersayat pisau kater, untuk hirarki pengendalian bahaya belum dilakukan di JNE Service Center Jakarta Timur, tetapi didalam SOP kerja terdapat peraturan kerja menurut K3”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya salah posisi pengangkatan barang, untuk hirarki pengendalian bahaya untuk administrative yang dilakukan dengan memasang rambu-rambu manual handling.”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya tertimpa paket, hirarki pengendalian bahaya yang dilakukan untuk administrative dengan memasang rambu-rambu dan manual forklift.”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya terkena bahan kimia, hirarki pengendalian bahaya yang dilakukan untuk administrative dengan tidak menerima paket kiriman bahan kimia terkecuali dengan adanya form MSDS (Material Safety Data Sheet) dan diberi penjelasan di tanda terima paket kiriman. Bahwa isi paket tersebut terdapat bahan kimia tanpa memberikan label pada paket.”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya keranjang berisi paket terjatuh, untuk hirarki pengendalian bahaya yang dilakukan dengan sosialisasi administrative yaitu dengan memasang rambu-rambu keselamatan hati-hati tertimpa tumpukan barang.”</i></p> <p><i>“Potensi bahaya tertimpa rolling cage , hirarki pengendalian bahaya yang dilakukan dengan engineering control dimana perlu adanya perbaikan pada lantai yang berlubang, dan harus ada laporan dari pimpinan dari kantor cabang tersebut untuk laporan lantai yang berlubang.. Tetapi selama tidak ada laporan apapun dari pipmpinan setempat pihak manajemen tidak dapat mengetahui tentang apa yang harus diperbaiki.”</i></p>

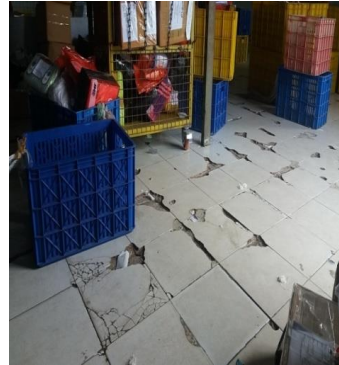
## Lampiran 6. Pengamatan Langsung di *Inbound Checker*

Beberapa peneliti tampilkan foto-foto pengamatan langsung di JNE *Service Center* Jakarta Timur tentang potensi bahaya pada pekerja :

**Gambar 1**



**Gambar 2**



**Gambar 3**



**Gambar 4**



Dimana gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Gambar 1 dimana dalam penyusunan keranjang berisi paket yang tidak pas dapat menyebabkan potensi bahaya pada pekerja tertimpa keranjang.
- Gambar 2 kondisi dimana lantai yang rusak dan berlubang dapat menyebabkan potensi bahaya roda *rolling cage* tersangkut dan bisa mengakibatkan terjatuhnya *rolling cage* tersebut menimpa pekerja saat mendorongnya.
- Gambar 3 kondisi dimana pekerja saat membuka karung menggunakan pisau kater tanpa menggunakan APD yang pas, dapat menyebabkan tersayatnya tangan pekerja.
- Gambar 4 kondisi dimana saat menyortir / memisahkan paket sesuai area pengangkatan berulang-ulang, dapat menyebabkan cedera tulang punggung dan keseleo.

### Lampiran 7. Jobdesc Karyawan Inbound Checker

FUNGSI JABATAN			
Melakukan proses Ho, checker, dan sortir kiriman baik domestic dan CTC dari sorting center.			
	JOB DESCRIPTION	No. Dokumen	
		No. Revisi	
		Tanggal Berlaku	
		Halaman	50 dari 11
PT Tiki JNE Express	Checker & Sortir Officer		
TANGGUNG JAWAB DAN TUGAS			PENGUKURAN KINERJA
1	Melakukan Proses handover dan memastikan semua berjalan lancar.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui SOP dengan baik</li> <li>Memastikan semua data tersistem.</li> </ul>
	a. Melakukan proses handover kirim domestik atau CTC dari sorting center. b. Melakukan pengecekan kesesuaian kirim dengan manifest kirim. c. Memastikan kirim diproses dengan baik agar tidak terjadi kerusakan. d. Melaporkan ke pihak origin apabila tidak terjadi ketidaksesuaian jumlah kirim. e. Melaporkan ke pihak origin apabila terjadi problem terhadap kirim yang diproses handover.		
2	Melakukan Sortir Wilayah		
	a. Melakukan sortir kirim sesuai wilayah area Delivery b. Memastikan kirim tidak salah area. c. Melaporkan apabila tidak sesuai area kirim ke pihak yang berkaitan. d. Melakukan serah terima kirim kepada team Delivery. e. Menjalankan/implementasi program 5R dan K3L.		
3	Mentaati Peraturan yang berlaku		
	a. Melaksanakan proses kerja sesuai peraturan. b. Menjalankan perintah atasan selain point-point diatas selagi masih dalam lingkup pekerjaan.		
<b>WEWENANG</b>			
1	Melakukan proses handover, checker, dan sortir		